

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA
HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO
KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG
SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Mustafida

IAI AN Nur Lampung
E-Mail: Fidamustafida999@gmail.com

Andi Warisno

IAI An Nur Lampung
E-Mail: andiwarisno@an-nur.ac.id

Nur Hidayah

IAI An Nur Lampung
E-Mail: nurhidayah@an-nur.ac.id

Diterima: 3/7/2021	Revisi: 23/7/2021	Disetujui: 4/8/2021
-----------------------	----------------------	------------------------

ABSTRACT

As Education Supervisor, the Madrasah Head is responsible for mobilizing and directing teaching capacity for professional development in order to improve student learning at MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency in 2020/2201. This research was conducted to see how much Academic Supervision of the teaching profession. This research is a quantitative research to test research hypotheses using interview, questionnaire and observation methods. This study is a population study with a total of 33 teachers with research sampling carried out using the saturated sampling technique (saturated sampling), meaning that all members of the population are used as samples. Data retrieval using a questionnaire and data analysis technique used is a simple regression test. The results showed that there was a significant influence between academic supervision, with an influence strength of 0.992 very

strong category. So the higher the level of academic supervision of the Madrasah Principal, the more influential the professionalism of a teacher.

Keywords: *Academic Supervision, Professional Teacher*

ABSTRAK

Sebagai Pengawas Pendidikan, Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk menggerakkan dan mengarahkan kapasitas pengajar untuk pengembangan profesional dalam rangka peningkatan pembelajaran siswa di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar Supervisi Akademik terhadap profesi guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan metode wawancara, angket dan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yakni dengan jumlah 33 guru dengan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh (*sampling* Jenuh) artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi sederhana. Hasil penelitian diperoleh adanya pengaruh signifikan antara supervisi akademik, dengan kekuatan pengaruh sebesar 0.992 kategori sangat kuat. Jadi semakin tinggi tingkat supervisi akademik Kepala Madrasah sangat berpengaruh terhadap keprofesionalan seorang Guru.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Guru Profesional

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan, di mana kegiatan yang dilakukan dikategorikan “Proses pembentukan lingkungan yang memungkinkan individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memungkinkan dia untuk maju dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan

dari tidak terampil menjadi terampil”.¹ Akibatnya, selama proses pendidikan, siswa diberikan kegiatan rutin untuk memastikan bahwa pengetahuan yang telah mereka pelajari tersimpan di benak mereka. Akibatnya, tugas sekolah yang sebenarnya adalah membantu siswa dalam belajar, karena belajar menyebabkan siswa berubah dari tidak tahu menjadi tahu.

Pembelajaran aktif akan berdampak pada prestasi siswa, dan akan dibantu oleh kompetensi profesional seorang guru. Guru dipandang sebagai komponen vital dari proses pendidikan. Guru dengan tingkat komitmen yang rendah kurang memperhatikan siswa dan mencurahkan lebih sedikit waktu dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru dengan tingkat komitmen yang tinggi, di sisi lain, biasanya sangat memperhatikan siswa dan mencurahkan banyak waktu untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Diakui bahwa tidak semua siswa di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung memperoleh nilai baik pada ulangan harian atau ulangan akhir semester atau menurut KKM yang ditetapkan Madrasah sehingga perlu dilakukan remedial. Diakui bahwa tidak semua siswa di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung memperoleh nilai baik pada ulangan harian atau ulangan akhir semester atau menurut KKM yang ditetapkan Madrasah sehingga perlu dilakukan remedial. Akibatnya, memiliki guru yang profesional, yang berpengetahuan, bertanggung jawab, terampil, dan berdedikasi pada pekerjaannya, sangat penting. Masih terdapat beberapa guru di MA Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Lampung Selatan yang belum memenuhi kriteria kompetensi guru profesional, seperti yang penulis temukan:

1. Masih ada beberapa guru yang belum menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelasnya.
2. Karena beberapa dosen masih sering terlambat masuk kelas, jam belajar dikurangi.

¹Saiful Akhyar Lubis (Ed), *ProfesiKeGuruan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), h. 112

3. Masih ada guru yang kurang baik dalam melaksanakan tanggung jawabnya, dalam arti hanya mengajarkan materi dan tidak memperhatikan kebutuhan siswa.
4. Masih ada beberapa guru yang kurang baik dalam menggunakan teknologi di kelas.²

Untuk menilai apakah guru itu baik atau buruk, kepala madrasah berupaya mendorong profesionalisme seorang guru guna mencapai hasil belajar siswa yang baik dan maksimal. Pengawasan akademik merupakan salah satu tanggung jawab kepala sekolah. Supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai pengawas dan Kepala Madrasah atau Kepala Madrasah yang memantau kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, seperti profesionalisme penilaian kelas, meluruskan penyimpangan perilaku siswa, memperbaiki kondisi, memperbaiki program, dan mengembangkan kemampuan Profesional Guru.³

Pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung saat ini kurang memadai, sehingga banyak ditemukan permasalahan yang ditemukan oleh MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Mengambil jalan pintas dalam pembelajaran, menunggu siswa berperilaku negatif, menggunakan disiplin destruktif, mengabaikan perbedaan siswa, merasa paling pintar dan paling tahu, bersikap tidak adil (diskriminatif), dan pemaksaan hak peserta didik adalah beberapa kesalahan umum yang dilakukan guru dalam praktik pembelajaran, menurut Mulyasa.⁴

Penulis menyimpulkan bahwa Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung telah melakukan supervisi akademik dengan baik untuk banyak guru mata pelajaran dan memiliki

²Hasil Observasi kepada Guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, pada tanggal 23 November 2020 jam 10.30 WIB, Kepala MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung 23 November 2020 jam 11.00 WIB

³E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 182

⁴E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm.19-30.

program untuk meningkatkan kompetensi profesional guru tetapi berdasarkan temuan pra-survei melalui observasi. Meskipun Kepala Madrasah telah melakukan supervisi akademik secara sistematis, namun masih perlu adanya peningkatan profesionalisme guru di MA Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung. Karena masih ada beberapa dewan guru yang belum dapat memaksimalkan proses pembelajaran di kelas dengan baik. Dalam skenario ini akan berdampak pada hasil belajar siswa MA Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung.

Berdasarkan problematika tersebut hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho Tidak adanya pengaruh positif supervise akademik (X) terhadap kompetensi profesional Guru (Y) di MA Hidayatul Mubtadiin
- Ha : adanya pengaruh positif supervise akademik (X) terhadap kompetensi profesional Guru (Y) di MA Hidayatul Mubtadiin

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yang diawali dengan penalaran deduktif untuk menghasilkan hipotesis, kemudian melakukan uji lapangan sebelum menarik kesimpulan atau hipotesis berdasarkan data empiris. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian dalam prosedur ini. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung yang berjumlah 33 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang menggunakan teknik sampel jenuh untuk memilih sampel penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh guru MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi sederhana.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan

a. Deskripsi Data Varibel Supervisi Akademik

Supervisi Akademik yang di lakukan oleh Kepala Madrasah di MA Hidayatul mubtadiin terhadap 33 Guru melalui hasil uji coba SPSS 21 maka dapat diketahui skor variabel supervisi akademik bervariasi dari skor terendah 60, sampai skor maksimal 74. Berdasarkan perhitungan statistika dasar diperoleh angka sebagai berikut : *mean* = 66,90, *median* = 67, *modus* = 67 dan *standar deviasi* 3.727. Perhitungan ini menunjukkan mean dan median yang sama. Hal ini mengindikasikan bahwa skor variabel supervisi akademik cenderung berdistribusi normal. Sesuai dengan teori Supervisi pendidikan, menurut Jerry H. Makawimbang, pada hakikatnya adalah bantuan profesional kepada pemangku kepentingan pendidikan, Guru, dengan tujuan untuk meningkatkan dan membina pembelajaran yang berkualitas pendidikan.⁵ Sedangkan menurut pandangan lain, supervisi pendidikan adalah suatu usaha memberikan pelayanan kepada pengajar secara individu maupun kelompok dalam rangka meningkatkan kinerjanya.⁶ Jadi dapat di simpulkan pengertian Supervisi pendidikan secara sederhana merupakan suatu usaha untuk memberikan dukungan kepada pengajar berupa dorongan, nasehat, dan bimbingan dari pimpinan sekolah dalam rangka meningkatkan pendidikan pada umumnya dan proses dan hasil pembelajaran pada khususnya.

b. Deskripsi Data Varibel Profesional Guru

⁵ Jerry H. Makawimbang, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, hlm. 82.

⁶ Piet A. Sahertian. *Konsep Dasar dan Teknik : Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 19.

Guru adalah pendidik profesional dengan tanggung jawab utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mendidik peserta didik pada pendidikan dasar.. Di MA Hidayatul Muhtadiin memiliki jumlah 33 Guru. Berdasarkan hasil uji SPSS 21 pada hasil penyebaran angket kepada Guru/responden menunjukkan bahwa dapat diketahui skor variabel profesional guru bervariasi dari skor terendah 60, sampai skor maksimal 74. Berdasarkan perhitungan statistika dasar diperoleh angka sebagai berikut : *mean* = 67.03, *median* = 67,00, *modus* =67 dan *standar deviasi* 3.811. Perhitungan ini menunjukkan mean dan median yang hasilnya sama. Hal ini mengindikasikan bahwa skor variabel profesional guru cenderung berdistribusi normal. Jadi Profesionalisme guru dapat diartikan sebagai seorang guru yang dapat berjalan secara profesional atau seorang pendidik yang melakukan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan, atau dengan kata lain bakat dan sikap yang sesuai dengan tuntutan profesinya.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap profesional Guru di MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung". Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, maka dapat dirangkum hasil analisisnya pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Correlations Product Moment
Supervisi Akademik Terhadap Profesional
Guru**

Correlations

		Supervisi akademik	Profesional guru
Supervisi akademik	Pearson Correlation	1	.992**
	Sig. (2-Tailed)		.000
	N	33	33
Profesional guru	Pearson Correlation	.992**	1
	Sig. (2-Tailed)	.000	
	N	33	33

** . Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 2.1

Untuk melihat tingkat korelasi hasil perhitungan di atas, dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2
Tingkat Koefisien Korelasi⁷**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0.000 - 0.199	sangat rendah
0.200 - 0.399	Rendah
0.400 - 0.599	Sedang
0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	sangat kuat

Dengan demikian kekuatan pengaruh antara supervisi akademik terhadap profesional guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung sebesar 0.992 dikategorikan hubungan yang sangat kuat.. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat supervisi akademik

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 78

kepala madrasah maka profesional guru semakin meningkat.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0.04 berarti bahwa adanya pengaruh Supervisi Akademik terhadap professional Guru . Hal ini berarti bahwa H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari Supervisi Akademik terhadap professional Guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung **diterima**, konsekuensinya H_0 ditolak. Dari perhitungan regresi dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4
Perhitungan Persamaan Regresi Supervisi Akademik Terhadap Professional Guru
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.510	10.955		5.888	.000
	X	.620	.169	.992	2.910	.905

a. Dependent Variable:

Y

Harga koefisien arah (b) sebesar 0.620 dengan konstanta sebesar 64.510 Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = 64.510 + 0.620 X_1$. Selanjutnya garis ini diuji signifikannya dengan mengaplikasikan analisis varians, hasil perhitungannya disajikan pada tabel 5.

Tabel 5
Analisis Varians Supervisi Akademik terhadap Profesional Guru
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.262.202	1	.262.202	12.434	.001 ^a
	Residual	566.647	31	18.279		
	Total	566.909	32			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.262.202	1	.262.202	12.434	.001 ^a
	Residual	566.647	31	18.279		
	Total	566.909	32			

a. Predictors: (Constant),

X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 5 dari analisis varians diperoleh F_{hitung} untuk keberartian regresi sebesar 12.434 dengan signifikansi 0.001, karena probabilitas (0.001) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa model persamaan regresi $Y = 64.510 + 0.620 X_1$ signifikan.

Sehingga hasil analisis hubungan Supervisi akademik kepala madrasah dengan profesional guru dapat dilihat pada tabel 3 berikut

Tabel 3
Hasil Analisis Supervisi Akademik (X) dengan
Profesional Guru (Y)

Variabel Bebas	N	Correlation	R ²	t _{hitung}	t _{tabel}		Keterangan
					$\alpha=0.05$	$\alpha=0.01$	
1	2	3	4	5	6	7	8
Supervisi Akademik	33	0.992	0.858	2.910	1.697	2.750	Signifikan

Pada tabel di atas didapat harga t_{hitung} sebesar 2.910 yang lebih besar dari $t_{(33)(0.05)}$ sebesar 1.697 dan $t_{(33)(0.01)}$ sebesar 2.750. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Supervisi Akademik terhadap profesional Guru signifikan. kekuatan hubungan. Dan memiliki koefisien determinasi sebesar 0,858 atau 85,8% sementara sisanya 14,2% merupakan kontribusi dari variabel yang tidak di masukkan

kedalam penelitian, maka dalam hal ini mempunyai kontribusi yang positif karena nilai kontribusinya mendekati angka 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, serta sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa supervisi akademik memiliki dampak yang cukup besar dan bermanfaat terhadap profesionalisme guru. dengan kekuatan hubungan pengaruh sangat kuat sebesar 0.992. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sukses supervisi akademik Kepala Madrasah, semakin profesional pengajarnya.

REFERENSI

- Akhyar Lubis (Ed) Saiful, *Profesi KeGuruan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010)
- Mulyasa E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- _____*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- H.Makawimbang Jerry, *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2001
- Sahertian Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik : Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)